

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Setelah melalui serangkaian pembahasan untuk menemukan jawaban atas permasalahan, penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik kawasan kumuh di Kota Pontianak ditandai oleh berbagai kondisi yang terkait dengan kondisi fisik dan sosial-ekonomi. Kekumuhan yang terjadi di Kota Pontianak lebih disebabkan oleh masih kurangnya ketersediaan fasilitas, sarana dan prasarana serta adanya kemiskinan penduduk khususnya mereka yang tinggal di daerah pesisir atau bantaran sungai.
2. Kecenderungan dalam tingkat kekumuhan, kawasan pedesaan memiliki tingkat kekumuhan lebih tinggi yaitu kumuh sedang, sedangkan kawasan transisi dan kota memiliki tingkat kekumuhan ringan. Hal ini didasarkan pada penilaian terhadap 28 indikator kekumuhan yang menunjukkan bahwa kondisi kawasan kumuh pedesaan lebih buruk dibandingkan kawasan transisi dan kota.
3. Walaupun demikian, tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam tingkat kekumuhan pada kawasan kumuh pedesaan, transisi dan kota sehingga membuat hipotesis penelitian (H_a) menjadi tertolak.

B. Rekomendasi

Menyikapi temuan penelitian mengenai karakteristik kawasan kumuh di Kota Pontianak ini, penulis mencoba memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

1. Hendaknya wilayah yang tergolong kumuh sedang dapat ditingkatkan menjadi kumuh ringan dan wilayah yang kumuh ringan dapat ditingkatkan menjadi tidak kumuh. Salah satu caranya adalah dengan meningkatkan kualitas kondisi sarana dan prasarannya, seperti mengganti jamban umum yang tidak layak; membuka akses terhadap fasilitas air bersih dan murah terhadap penduduk miskin; dan membuat atau melebarkan parit-parit untuk kepentingan drainase yang diharapkan dapat meminimalkan bencana banjir yang rata-rata terjadi dua kali dalam setahun.
2. Memberikan akses pendidikan yang lebih baik terhadap penduduk kawasan kumuh, khususnya kepada mereka yang tergolong keluarga miskin dengan jalan pemberian beasiswa atau pembebasan biaya sekolah minimal sampai tingkat SMP. Selain itu hal lainnya yang dapat dilakukan adalah dengan jalan memberikan kursus atau pelatihan untuk meningkatkan keterampilan misalnya dalam pembuatan produk makanan atau kerajinan dari bahan-bahan yang mudah didapat. Dengan begitu, penduduk kawasan kumuh tersebut memiliki keterampilan hidup serta dapat menciptakan lapangan kerja sendiri.

